



PENDAMPINGAN KAMPUNG TEMATIK GUMBREGAH MLATIHARJO KECAMATAN SEMARANG TIMUR KOTA SEMARANG

Dias Andris Susanto¹, Suwarno Widodo², Rahmat Sudrajat³, Henry Januar Saputra⁴

diasandris@upgris.ac.id
Universtas PGRI Semarang

ABSTRACT

The goal of this sustainable activity are; first, introducing the gerbang hebat program through kampong tematik created by the Semarang government. Second, accompanying the action of kampong tematik by the people of mlatiharjo. Third, as the beginning action to attract the CSR to get the bigger funding. Fourth, as the obligation for lecturers in occupying the community services as the part of educational life in campus. This activity has some targets like; 1) the changing mindset belonged by people from the dirty live environment becomes clean and green environment, 2) presenting gerbang hebat kampong tematik gumregah to people at mlatiharjo, 3) training a culinary from the local potential treat namely fruits manisan, 4) training a culinary from various cassava as the local vegetables becomes more economically profit. The fruitful of this activity are like; the people of kampong tematik have a skill in empowering themselves in culinary business, they are formed as several groups in small business groups and now on mlatiharjo becomes a green, clean and creative kampong named kampong tematik gumregah.

Key words : Sustainable activity, kampong tematik, gumregah

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pendampingan adalah sebagai berikut; pertama, mensosialisasikan program ‘gerbang hebat’ kampong tematik pemerintah kota semarang tahun 2016-2020. Kedua, melakukan pendampingan kepada warga anggota kampong tematik gumregah kelurahan mlatiharjo. Ketiga, sebagai umpan awal untuk kegiatan yang lebih massif dengan pendanaan CSR BNI cabang semarang. Empat, sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen untuk mendarmabaktikan ilmu dan keterampilannya bagi masyarakat, bangsa dan negara. Target luaran dari kegiatan pendampingan ini adalah; 1) perubahan mindset warga RW 5 kampong tematik gumregah dari pola pikir masyarakat kumuh menjadi masyarakat yang bersih, hijau dan mandiri, 2) sosialisasi program gerbang hebat kampong tematik kepada masyarakat luas, 3) pelatihan kuliner aneka olahan manisan sebagai ikon potensi local warga mlatiharjo, 4) pelatihan kuliner olahan ketela sebagai pendukung ekonomi keluarga warga mlatiharjo. Manfaat dari kegiatan pendampingan ini adalah warga kampong tematik tersebut sudah mempunyai ketrampilan berwirausaha kuliner aneka olahan manisan dan ketela, warga terbentuk menjadi beberapa kelompok usaha kuliner, perubahan mindset warga dari kampong kumuh dan kotor menjadi kampong yang bersih, hijau dan mandiri/berdikari dengan usaha kuliner yang hebat sehingga mampu menambah penghasilan keluarga.

Kata kunci : *Pendampingan, kampong tematik, gumregah*

I. PENDAHULUAN

Kota Semarang adalah Ibu kota Propinsi Jawa Tengah yang sekaligus sebagai ibukota metropolitan. Kota Semarang juga dikenal sebagai kota dagang dan jasa sekaligus sebagai pusat kota pemerintahan. Sebagai kota yang maju, kota Semarang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti; jalan yang mulus, kota yang bersih, suasana yang ramai dan kondusif, serta memiliki perkembangan ekonomi yang semakin baik ditandai kegiatan – kegiatan ekonomi dan wirausaha yang tersebar di setiap pelosok Semarang. Kecamatan Semarang timur yang terdiri dari sepuluh kelurahan dengan luas 77,30 Ha. Diantara kelurahan tersebut adalah Kelurahan Mlatiharjo yang mempunyai luas wilayah 91.846 km². Kelurahan Mlatiharjo merupakan salah satu Kelurahan dari 10 Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Semarang Timur. Di kelurahan Mlatiharjo terdapat 5 RW dengan 40 RT, dengan 4 RW berada di kompleks perumahan dan 1 RW merupakan penduduk asli Kelurahan Mlatiharjo. Total jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Mlatiharjo adalah 1.524 KK dengan total jumlah penduduknya adalah 4.377 jiwa yang terdiri dari 2213 jiwa laki-laki dan 2164 jiwa perempuan.

Dari kenyataan yang ditemukan Tim Pendamping Universitas PGRI Semarang di lapangan, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat terutama di kelurahan mlatiharjo adalah: Ada potensi unggulan sentra makanan manis aneka buah yang dikelola oleh salah satu anggota kampung tematik, tetapi belum ada kemasan yang menarik, dan Pirt dari Dinas terkait. Ada potensi unggulan sentra makanan olahan ketela dikelola oleh salah satu anggota kampung tematik, tetapi belum optimal dan professional pengelolaannya termasuk dalam kemasan dan Pirt nya.

II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pendampingan kampung tematik ini sudah dilakukan dalam bentuk kegiatan; sosialisasi gerbang hebat kampung tematik, perubahan mindset/pola pikir masyarakat, pelatihan aneka usaha kuliner manis buah, pelatihan wirausaha kuliner aneka olahan ketela, dan pembentukan kelompok wirausaha manis dan kuliner. Tiap tahapan tersebut selalu diikuti oleh kurang lebih 30 ibu-ibu warga bersama koordinator kampung tematik dan bu lurah mlatiharjo. Adapun tahapan kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah secara rinci sebagai berikut;



Gambar 1. Kegiatan pendampingan kampung tematik gumbregah mlatiharjo

Tahapan I awal (koordinasi dan perijinan), Pada tahapan ini, tim pendamping melakukan beberapa kegiatan awal sebagai berikut;

1. Mencari informasi tentang gerbang hebat dan kampung tematik di Kota Semarang.
2. Mendatangi kelurahan dan berdiskusi dengan bu Lurah mlatiharjo terkait kegiatan pendampingan yang akan dilakukan.



3. Mendatangi kampung tematik gumregah langsung ke lokasi dan berdialog dengan koordinator dan warga kampung tematik.
 4. Menyusun proposal kegiatan pendampingan
- Tahapan II (sosialisasi dan perubahan mindset/pola pikir), Tahapan III (pelatihan kuliner aneka manisan dan olahan ketela), Tahapan IV (pembentukan kelompok-kelompok usaha kuliner manisan dan olahan ketela), Tahapan V (evaluasi dan penyusunan laporan serta artikel ilmiah)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan target dan luaran yang telah ditetapkan oleh tim pendampingan kampung tematik gumregah mlatiharjo, tim mendeskripsikan hasil yang dicapai selama pelaksanaan pendampingan sebagai berikut;

1. Tercapainya sosialisasi kepada warga tentang gerbang hebat kampung tematik gumregah mlatiharjo kecamatan semarang timur bersama ketua LPPM, koordinator kampung tematik gumregah dan lurah mlatiharjo.
2. Tercapainya perubahan mindset/pola pikir warga kampung tematik tentang pentingnya peran serta partisipasi masyarakat di dalam meningkatkan ekonomi warga dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki.
3. Tercapainya embrio satu kelompok wirausaha kuliner aneka manisan buah di kampung tematik gumregah yang terdiri dari 10 anggota kelompok ibu-ibu dan diberikan fasilitasi uang modal awal Rp. 100,000.
4. Tercapainya embrio satu kelompok wirausaha kuliner aneka olahan ketela dan kripik di kampung tematik gumregah yang terdiri dari 10 anggota kelompok ibu-ibu dan diberikan fasilitasi uang modal awal Rp. 100,000.
5. Tercapainya publikasi kegiatan pendampingan kampung gumregah melalui televisi dan media massa/ suara merdeka.
6. Tercapainya publikasi ilmiah di jurnal pengabdian masyarakat di perguruan tinggi negeri atau swasta.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan ini didasari rasa ingin membantu dan memberdayakan masyarakat kelurahan mlatiharjo yang sebagian penduduknya adalah warga miskin dan tinggal di area kumuh dan kotor. Dengan adanya program pemerintah kota semarang yang bernama gerbang hebat kampung tematik, maka wilayah mlatiharjo yang terletak di RW 5 ini mendapatkan bantuan dana sebesar 200,000,000,- untuk membenahi kampungnya menjadi kampung yang lebih baik. Dengan bantuan dana tersebut kini kampung RW 5 menjadi kampung idaman yang bersih, hijau, rapi, dan mandiri yang bernama 'kampung gumregah' mlatiharjo semarang timur. Dari kegiatan yang sudah tim pendamping lakukan, maka tim dapat menyimpulkan sebagai berikut; 1) Kampung tematik gumregah perlu mendapatkan pendampingan secara regular guna membantu masyarakat mlatiharjo dalam mengelola kampung tematiknya menjadi kampung tematik yang bersih, hijau, rapi dan mandiri. 2) Warga kampung tematik gumregah perlu mendapatkan pelatihan lanjutan tentang pengelolaan usaha kuliner untuk membantu ekonomi keluarga. 3) Kelompok-kelompok wirausaha yang sudah terbentuk perlu mendapatkan pendampingan dan pembinaan yang berkelanjutan dari berbagai pihak agar mereka menjadi kelompok wirausaha mandiri dan mampu menelurkan embrio kelompok wirausaha yang lainnya.



Menurut tim pendampingan dari LPPM Universitas PGRI Semarang atas kampung tematik gumregah ini, maka tim setelah melakukan evaluasi kegiatan dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut; 1) Pihak bappeda wajib memfasilitasi kegiatan kampung tematik kota semarang ini mengingat inisiasi kegiatan besar ini adalah salah satu program unggulan pemerintah kota semarang/ walikota terpilih Bapak Hendi. 2) Kegiatan fasilitasi yang bisa dilakukan oleh pihak pemerintah adalah dengan memberikan informasi yang lengkap dan utuh terkait program kampung tematik di kota semarang tahun 2016-2017. 3) Pemerintah sebaiknya menggandeng banyak perguruan tinggi dalam melakukan pendampingan kampung tematik di kota semarang terutamanya bagi perguruan tinggi yang serius dan benar-benar mau menyentuh masyarakat dalam hal pemberdayaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Yth. Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang yang telah memfasilitasi tim pendamping dari awal pengajuan proposal hingga akhir pengumpulan laporan kegiatan pendampingan.
2. Yth Lurah Mlatiharjo kecamatan semarang timur kota semarang.
3. Yth. Koordinator dan pengurus kampung tematik gumregah mlatiharjo.
4. Bapak dan Ibu warga kampung tematik gumregah mlatiharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Kota Semarang. 2013. Semarang Dalam Angka.
- [2] [http : // resepmartisan.blogspot.com/](http://resepmartisan.blogspot.com/)
- [3] <http://saelekko.com/petunjuk-resep-dan-cara-membuat-manisan-buah/> Rasyid, 2012, Sekolahku dan Sekolahmu, Rineka : Jakarta
- [4] <https://pubon.blogspot.co.id/2013/02/bagaimana-proses-pengemasan-suatu-produk.html>